



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI SDN 4 SURALAGATAHUN 2019

¹Burhanuddin, ²Muh. Yazid, ³MijahamuddinAlwi

Universitas Hamzanwadi

Email: ¹burhanuddin.mha@gmail.com, ²muhyazid@hamzanwadi.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk membangun kesadaran serta menumbuhkan jiwa keprofesionalan guru dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik serta meningkatkan kreatifitas guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan skill terutama untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Prosedur kegiatan pendampingan ini adalah PerencanaanPelaksanaan kegiatan Pengetahuan seorang pendidik akan nilai manfaat dan peran kurikulum 2013 masih dan harus terus ditingkatkan para guru perlu bimbingan dalam mengembangkan RPP tematik K13, banyak skill seringkali tidak disadari oleh para guru sehingga tidak termanfaatkan dengan baik dan Semangat kepedulian dari seorang pendidik mulai tumbuh dan besar harapan akan terus meningkat secara perlahan.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembelajaran, Tematik Kurikulum 2013.

1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016; TABRANI, 2015). Kurikulum 2013 ini sejatinya

dikembangkan dengan berpatokan pada tujuan dari pendidikan nasional dimana titik tolak dan titik tekan dari kurikulum ini adalah bagaimana menumbuhkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan serta bagaimana mengembangkan keterampilan yang dimiliki (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016; Setiarini, 2019). Hal ini akan mengkerucut

pada tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu memanusiaikan manusia. Tujuan utama dari kurikulum 2013 ini adalah bagaimana menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, sehingga dibentuklah sistem pembelajaran tematik terintegrasi di SD yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema (Arnidha & Istiani, 2018; Muslim et al., 2018).

Pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau tinjauan dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah (Azkiyah, 2019; Laela, 2019). Implementasi dari pembelajaran tematik ini diberlakukan mulai di SD, dimana dalam pelaksanaannya dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembelajaran tematik itu sendiri dirasa sangat cocok hal ini mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak (Muhith, n.d.; Wahdiyatul, 2019). Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak lepas dari yang namanya perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang harus dimiliki dan kuasai guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Inah, 2015; Nurtanto, 2016). Disisi lain guru juga harus menyiapkan bahan-bahan pendamping pembelajaran dalam tercapainya pelaksanaan kurikulum 2013 seperti memahami buku siswa dan buku guru, penyusunan RPP, panduan teknis penilaian, teknik pembelajaran remedial (Izzati, 2017; Yumaroh, 2019). Dari beberapa bahan-bahan pendamping yang sudah disebutkan sebelumnya maka komponen pertama yang harus disiapkan guru dalam proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal tersebut menjadi penting karena sebelum masuk ke dalam kelas guru harus menguasai apa yang menjadi tujuan pembelajaran sesuai dengan KD dan indikator yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN 4 Suralaga terkait dengan perangkat pembelajaran adapun beberapa masalah yang dihadapi guru adalah guru hanya menggunakan perangkat pembelajaran yang di dapatkan dari berbagai sumber seperti mendownload perangkat dari internet, mengambil dari sesama guru yang mengampu pada kelas yang sama. Bukan hanya hal tersebut yang menjadi masalah akan tetapi ada hal lain yang harus mendapatkan perhatian ialah guru belum mampu memahami apa sebenarnya yang menjadi tujuan dari KD yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Guru dalam hal ini belum memahami mengenai KD yang ditentukan tersebut termasuk dalam kategori apa di tabel taksonomi yang kaitannya dengan dimensi pengetahuan dan proses kognisi.

Bertitik tolak dari masalah tersebut maka untuk mengatasi kendala tersebut Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan guru SD sebagai mitra dengan potensi yang ada perlu memberikan bantuan untuk mengurangi masalah yang terjadi di sekolah dasar berupa kegiatan yang dapat mendorong guru dapat memahami Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yaitu pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran tematik kurikulum 2013.

2. Metode

Kelompok Sasaran

Kelompok yang menjadi sasaran utama pelaksanaan program pendampingan penyusunan ini ialah guru khususnya para pendidik yang ada di lingkungan SDN 4 Suralaga. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini ialah guru-guru yang ada di lingkungan SD 4 Suralaga. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan dan alasan guru tidak terlalu update dengan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan sehingga jarang sekali menggunakan K-13 dalam pembelajaran di sekolah yang ditempati. Sehingga pengalaman dalam penyusunan

perangkat ini diharapkan lebih luas lagi ke beberapa sekolah lainnya khususnya di Kecamatan Suralaga

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2019. Pemilihan tanggal ini dengan beberapa pertimbangan pertama pada rentang waktu ini sekolah sudah mulai aktif kembali setelah libur semester ganjil namun pembelajaran baru mulai berjalan. Kedua, secara internal kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan acara Pelaksanaan Kemah Bakti Mahasiswa (PKBM) sehingga para Dosen ikut dalam kontribusi ilmu yang dimilikinya sekaligus bisa menghadiri kegiatan mahasiswa tersebut.

Prosedur Kegiatan

Perencanaan

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menyiapkan dan merencanakan semua hal berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Tahap ini meliputi.

- Penyusunan ide dan bentuk kegiatan PKM
- Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah selaku mitra kerja dalam pelaksanaan PKM.
- Melakukan rapat kerja dengan semua anggota pelaksanaan PKM
- Penyusunan proposal
- Melakukan pendampingan

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran di SD. Sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, maka materi pelatihan ini meliputi:

- Diskusi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.
- Diskusi mengenai tabel taksonomi bloom
- Praktik mengembangkan RPP tematik kurikulum 2013.
- Diskusi dan tanya jawab tentang

permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan RPP tematik K13

Adapun bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa:

- Diskusi latar belakang mengembangkan RPP K13
- Diskusi informasi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum mengembangkan RPP tematik K13
- Demonstrasi cara mengembangkan RPP tematik K13
- Diskusi tentang permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan RPP tematik K13

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama rangkaian kegiatan pendampingan ini ialah menjalin komunikasi dengan pihak desa dan pihak sekolah yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang lebih detail terkait dengan keadaan sekolah tersebut. Selain itu, komunikasi ini juga dimanfaatkan untuk mendiskusikan mengenai kesiapan sekolah dalam hal ini terkait dengan waktu, skema acara, dan ketersediaan sarana penunjang kegiatan, dan juga mengorganisasi guru-guru selama program ini dilaksanakan.



Gambar 1: Kegiatan pendampingan kepada guru



Gambar 2: Kegiatan foto bersama guru setelah diskusi pendampingan

Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak sekolah kami mendapati bahwa ternyata guru-guru dari sekolah tersebut tidak hanya ingin menyusun kurikulum 2013 akan tetapi mengembangkan kurikulum 2013 yang sudah

ada menjadi kurikulum yang baru dan relevan dengan situasi dan kondisi di sekolah. Ketiga sekolah yang direncanakan menyatakan kesiapannya memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.

Sekolah tersebut siap menerima tim peneliti pada bulan yang sama yaitu April 2019 dan dimulai pukul 09.00 Wita. Antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan ini begitu besar, ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti program pendampingan ini bahkan bapak/ibu guru juga ikut berpartisipasi dalam pendampingan tersebut. Proses pendampingan ini mengundang ketertarikan dari semua guru karena kurikulum yang dipakai disekolah ini masih menggunakan kurikulum lama karena keterbatasan fasilitas dan keilmuan dari guru tersebut.

Program ini dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Tahap pertama, tim melakukan pendampingan guna membuka wawasan, memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait dengan pentingnya penggunaan pelaksanaan K-13 untuk di dalam proses pembelajaran.

Tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Pelaksanaan pendampingan ini berlokasi di SDN 4 Suralaga. Kegiatan ini proses pelaksanaannya di salah satu ruangan kelas yang memiliki kapasitas cukup besar yang bisa menampung banyak peserta. Pada sesi ceramah, tim memberikan informasi tentang peran kurikulum yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Selanjutnya nara sumber meminta langsung kepada peserta untuk mensimulasikan

langsung perangkat kurikulum yang sudah mereka susun tersebut. Perangkat kurikulum 2013 yang sudah disimulasikan di depan para peserta kemudian diserahkan ke pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan persiapan yang meliputi telaah terhadap Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) Tematik. Selanjutnya dipersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum mengembangkan RPP tematik K13.

4. Simpulan

Berdasarkan pengamatan dan penilaian peserta serta tim pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan seorang pendidik akan nilai manfaat dan peran kurikulum 2013 masih dan harus terus ditingkatkan para guru perlu bimbingan dalam mengembangkan RPP tematik K13, banyak skill seringkali tidak disadari oleh para guru sehingga tidak termanfaatkan dengan baik dan Semangat kepedulian dari seorang pendidik mulai tumbuh dan besar harapan akan terus meningkat secara perlahan.

5. Persantunan

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini terutama kepada dekan FIP dan kaprodi PGSD yang memberikan dukungannya dan bapak kepala SDN 4 tebanan yang menyediakan tempat serta guru-guru yang sudah mengikuti kegiatan ini.

6. Referensi

- Arnidha, Y., & Istiani, A. (2018). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. *International Journal of Community Service Learning*, 2(1), 16.
- Azkiyah, K. (2019). *IMPLEMENTASI EVALUASI PROSES DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI MIFTAHUL AFKAR DESA BUMIAYU KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES*. IAIN Purwokerto.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Izzati, R. F. (2017). *Pelaksanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran*

- di kelas IV-C MIN 1 Mataram tahun pelajaran 2016/2017. UIN Mataram.
- Laela, L. (2019). *Studi deskripsi problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik tema cita-citaku kelas IV semester 2 pada kurikulum 2013 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2018/2019*. UIN Walisongo Semarang.
- Muhith, A. (n.d.). *Dari pembelajaran tematik terpadu hingga pembelajaran literasi*. Imtiyaz.
- Muslim, A., Rohyatun, B., & Iqbal, M. (2018). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MA NW NURUL IHSAN TILAWAH. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 20–35.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553–565.
- Setiarini, H. D. (2019). *pengembangan pendidikan karakter (studi kasus sistem full day school di smkn 2 ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- TABRANI, R. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 di SD Al-Islah Surabaya. *Publika*, 3(1).
- Wahdiyatul, M. (2019). *IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU SANGUWATANG KECAMATAN KARANG JAMBU KABUPATEN PURBALINGGA*. IAIN Purwokerto.
- Yumaroh, K. (2019). *PENGARUH KESIAPAN GURU DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL*. UNNES.